

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi aktivitas-aktivitas dan pihak-pihak yang terlibat dalam proses pengadaan kornea, mengidentifikasi aktivitas *Non-value Added* (NVA), aktivitas *Necessary but Non-value Added* (NNVA), dan aktivitas *Value Added* (VA) serta memberikan rekomendasi terkait pengurangan pemborosan yang terjadi pada proses pengadaan kornea di Indonesia. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah interview mendalam, observasi, dan skoring pemborosan. Data yang diperoleh kemudian diolah dengan menggunakan metode *Value Stream Mapping* untuk mengidentifikasi aliran proses, hambatan, dan pihak yang terlibat serta memberikan usulan perbaikan pada aktivitas-aktivitas yang berkontribusi pada pemborosan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat 15 aktivitas pada keseluruhan proses dengan *total lead time* sebesar 611.038 detik yang terdiri atas aktivitas *Value Added* (VA) sebesar 115.183 detik atau 18,85%, aktivitas *Necessary but Non-value Added* (NNVA) sebesar 186.749 detik atau 30,56%, dan aktivitas *Non-value Added* (NVA) sebesar 309.106 detik atau 50,59%. Setelah dilakukan perbaikan, nilai aktivitas *Value Added* (VA) menjadi 158.886 detik atau 53,87%, aktivitas *Necessary but Non-value Added* (NNVA) menjadi 132.260 detik atau 44,87%, dan aktivitas *Non-value Added* (NVA) sebesar 3.708 detik atau 1,26%. Sehingga, setelah dilakukan perbaikan terhadap alur proses kegiatan dan koordinasi yang lebih baik dengan setiap pihak yang terlibat, *total lead time* menjadi 294.954 detik atau terjadi penghematan sebesar 51,37%.

Kata kunci: analisis pemborosan, proses pengadaan kornea, *Value Stream Mapping*,

ABSTRACT

This study aims to identify activities and parties involved in the corneal procurement process, identify Non-value Added (NVA) activities, Necessary but Non-value Added (NNVA) activities, and Value Added (VA) activities and provide recommendations related to reducing waste that occurs in the cornea procurement process in Indonesia. The methods used in this study were in-depth interviews, observations, and waste scoring. The data obtained is then processed using the Value Stream Mapping method to identify process flows, bottlenecks, and parties involved and provide suggestions for improvements to activities that contribute to waste. The results of this study showed that there were 15 activities in the entire process with a total lead time of 611,038 seconds consisting of Value Added (VA) activities of 115,183 seconds or 18.85%, Necessary but Non-value Added (NNVA) activities of 186,749 seconds or 30.56%, and Non-value Added (NVA) activities of 309,106 seconds or 50.59%. After improvement, the value of Value Added (VA) activity became 158,886 seconds or 53.87%, Necessary but Non-value Added (NNVA) activity became 132,260 seconds or 44.87%, and Non-value Added (NVA) activity was 3,708 seconds or 1.26%. Thus, after improvements were made to the activity process flow and better coordination with each party involved, the total lead time became 294,954 seconds, or a savings of 51.37%.

Keywords: corneal procurement process, Value Stream Mapping, waste analysis